

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Titi Papan, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan percepatan dan penurunan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Titi Papan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah di Puskesmas Titi Papan, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai April 2024 sampai dengan Juni 2024.

3.3 Informan Penelitian

Peneliti sebelum kelapangan terlebih dahulu telah memilih informan dalam penelitian ini. Informan Penelitian merupakan sumber dari sebuah penelitian dalam pemberian informasi. Ada tiga informan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah seseorang yang paham dan mengerti serta memiliki data perihal informasi secara keseluruhan bagaimana alur permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung terlibat di dalam interaksi sosial permasalahan yang akan di teliti.

3. Informan Pendukung/Tambahan

Informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang akan di teliti walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi atau kegiatan penelitian.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala Puskesmas (Informan Kunci)	1
2	Penanggung Jawab Program Penurunan Stunting (Informan Utama)	1
3	Pengelola Program KIA dan Koordinator UKM (Informan Pendukung)	1
4	Masyarakat yang memiliki Balita	1

	(Infroman Triangulasi)	
Total		4

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebagai bahan pengolahan dilakukan dengan menggunakan instrumen secara penelitian. Pendekatan wawancara digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, dan didukung dengan alat bantu wawancara berupa alat tulis dan alat perekam suara.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk:

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap hal yang diteliti di lokasi penelitian merupakan metode utama dalam mengumpulkan data awal.

2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, narasumber-subjek penelitian-dan peneliti terlibat dalam percakapan dua arah dalam upaya mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Dialog langsung atau panduan wawancara dapat digunakan saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku dan dokumen yang ada, seperti peraturan dan regulasi, dan dari buku-buku tentang program stunting. Data ini kemudian akan dievaluasi untuk memastikan bahwa data tersebut tidak didasarkan pada perkiraan, melainkan telah dikumpulkan dari sumber-sumber tersebut. Gambar atau foto juga dapat digunakan untuk dokumentasi.

3.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dengan menggunakan alat perekam suara dan panduan wawancara yang berfungsi sebagai standar alur, wawancara mendalam (*deep interview*) dilakukan dengan para informan sebagai bagian dari proses pengumpulan data primer. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang masalah penelitian dan mempelajarinya secara langsung. Orang yang diwawancarai diberi pertanyaan tentang ide dan reaksi mereka, dan peneliti harus mendengarkan percakapan, mencatat, dan merekam temuan informan.

2. Data Sekunder

Puskesmas Kecamatan Medan Deli, buku-buku referensi, dan referensi dari penelitian yang berkaitan dengan program pemerintah dan pengurangan stunting merupakan sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder.

3.4 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus.

3.5 Analisis Data

Ketika seorang peneliti melakukan wawancara dan terus mengumpulkan data tambahan hingga waktu berikutnya, teknik analisis data dapat dipahami sebagai pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dari Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menyeluruh sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Miles & Huberman (1992) Mengemukakan terdapat tiga tahapan teknik analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dikenal sebagai reduksi data. Tiga kategori-data yang penting, data yang kurang penting, dan data yang tidak penting-akan digunakan untuk mengelompokkan data yang terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN